

BAB V

METODE PENELITIAN

5.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menggambarkan kerjasama berbasis kemitraan di lintas sektor dan organisasi dalam penanggulangan virus flu burung di Bidang Komunikasi Komnas FBPI. Dengan metode kualitatif diharapkan dapat mengungkap dan memahami fenomena yang terjadi (Straus & Cobin, 2003).

5.2 Tempat dan Waktu

Penelitian untuk melihat gambaran kemitraan lintas sektor dalam upaya penanggulangan virus flu burung ini dilakukan di bidang Komunikasi Komnas FPBI dari bulan Mei hingga Juni tahun 2008.

5.3 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Adapun data primer merupakan hasil wawancara mendalam dengan informan lintas sektor yaitu Departemen Kesehatan dan Departemen Komunikasi dan Informasi, serta organisasi internasional dan lokal yaitu Unicef, CBAIC, dan PP Muhammadiyah mengenai kerangka pikir di masing-masing sektor. Sedangkan data sekunder didapat dari catatan, dokumen laporan, dan dokumen lainnya

seperti data-data mengenai profil Komnas FPBI, laporan tahunan, notulensi rapat koordinasi, dan data lainnya.

5.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara mendalam (*indepth interview*) untuk informan yang berasal dari bidang komunikasi Komnas FBPI beserta mitranya yaitu Depkes, Depkominfo, Unicef, CBAIC, PP Muhammadiyah, alat perekam untuk wawancara dan dibantu dengan pencatatan secara manual, serta catatan lapangan.

Bentuk pertanyaan dalam wawancara mendalam adalah bentuk pertanyaan terbuka yang memberi ruang dan keluasaan terhadap informan dalam memberikan informasi.

5.5 Karakteristik Informan

Informan pada penelitian ini adalah informan yang memenuhi prinsip kesesuaian dan kecukupan. Kesesuaian yang dimaksud yaitu informan tersebut adalah informan yang memiliki pengetahuan terhadap kemitraan lintas sektor dan organisasi serta yang ikut terlibat dalam rapat koordinasi atau forum kelompok kerja komunikasi di Komnas FBPI. Sedangkan prinsip kecukupan maksudnya bahwa informasi yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memilih informan sebagai berikut:

1. Komnas FBPI bidang Komunikasi
2. Direktur Kelembagaan Komunikasi Pemerintah Departemen Komunikasi dan Informasi
3. Fungsional Penyakit Kesehatan Masyarakat Promosi Kesehatan Departemen Kesehatan
4. Manajer Program TPFB (Tim Penanggulangan Flu Burung) PP Muhammadiyah
5. *Senior Technical Advisor for Advocacy CBAIC*
6. *Media Specialist Avian Influenza Communication Team UNICEF*

5.6 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer didapat dengan metode wawancara mendalam dengan informan Bidang Komunikasi Komnas FPBI dan mitra yang bergabung di dalamnya. Pengumpulan data sekunder berasal dari sumber data yang terdokumentasi yang dilakukan dengan cara pemeriksaan dan pengamatan langsung terhadap catatan, dokumen, laporan, dan dokumen lainnya. Selain itu, dilakukan juga telaah dokumen yang digunakan untuk melengkapi dan mencocokkan dengan hasil wawancara mendalam dengan informan.

5.7 Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data yang dilakukan yaitu:

1. Membuat transkrip hasil wawancara mendalam dengan informan yang berisi informasi terkait penelitian. Transkrip berbentuk apa adanya, tidak merubah keasliannya.

2. Mengumpulkan hasil transkrip data wawancara kemudian dipilih sesuai dengan kerangka konsep penelitian untuk memudahkan dalam proses analisis. Setelah itu, membuat matrikulasi sesuai dengan topik dan sasaran interview dalam bentuk ringkasan bukan penyimpulan
3. Melakukan reduksi data, penggolongan, penerjemahan, dan pembuangan data yang tidak diperlukan
4. Menyesuaikan data antar informan serta dengan data sekunder (dokumen-dokumen terkait)

5.8 Analisis Data

Cara-cara analisis data yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara *cross check* data dari sumber atau informan lainnya sehingga tidak ada kontradiksi antara satu sumber dengan yang lainnya.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode yaitu dengan melakukan telaah dokumen dan pemeriksaan data terhadap hasil wawancara mendalam untuk melihat kesesuaiannya.

5.9 Penyajian Data

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi dan tabel. Hasil wawancara mendalam disajikan dalam bentuk matriks yang telah dikategorikan sesuai dengan variabel yang diteliti.